

## PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU-GURU SD NEGERI 1 KAIRATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

Novalin Calasin Huwaa\*<sup>1</sup>, Tanwey G Ratumanan<sup>2</sup>, R H Yanti Silitonga<sup>3</sup>, Vicardy Kempa<sup>4</sup>

<sup>1-6</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Pattimura

Submitted: October 17, 2023

Revised: October 30, 2023

Accepted: November 13, 2023

\* Corresponding author's e-mail: [huwaanova@gmail.com](mailto:huwaanova@gmail.com)

### **Abstract**

*This community service activity aims to help teachers in SD Negeri 1 Kairatu, Seram Bagian Barat district, develop a flow of learning objectives and teaching modules, and implement differentiated learning based on the independent learning curriculum. This activity was carried out in the form of socialization. To determine the results, participants were given a questionnaire containing questions related to the material provided before and after the socialization activity. The questionnaire results showed that 10 participants (100%) already understood how to compile the flow of learning objectives and teaching modules and were able to apply differentiated learning to their learning.*

**Keywords:** *learning objective flow, teaching module, differentiated learning*

### **Abstrak**

*Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu guru-guru SD Negeri 1 Kairatu kabupaten Seram Bagian Barat menyusun alur tujuan pembelajaran dan modul ajar serta menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Untuk mengetahui hasilnya, peserta diberikan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang diberikan saat sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi. Hasil angket menunjukkan bahwa sebanyak 10 peserta (100%) sudah mengerti cara menyusun alur tujuan pembelajaran dan modul ajar serta mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran.*

**Kata kunci:** *alur tujuan pembelajaran, modul ajar, pembelajaran berdiferensiasi*

## 1. PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesia bersifat dinamis yaitu akan berubah sesuai tujuan pendidikan yang dikehendaki. Sampai saat ini, telah terjadi beberapa kali pergantian kurikulum yang disesuaikan dengan arah tujuan pendidikan yang dibutuhkan. Kurikulum merdeka belajar yang berlaku pada satuan pendidikan saat ini adalah upaya yang dilakukan oleh Kemendikbudristek untuk mengatasi krisis belajar akibat pandemi covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia secara umum. Karakteristik dari kurikulum ini antara lain; 1) Pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan untuk mengembangkan soft skills dan karakter sesuai profil belajar Pancasila; 2) Berfokus pada materi esensial sehingga tersedia waktu yang cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi dan 3) Fleksibilitas bagi guru dalam melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal. Keunggulan dari kurikulum merdeka belajar adalah lebih sederhana dan mendalam, merdeka serta lebih relevan dan interaktif (Rahmadayanti dan Hartoyo:2022)

Dalam kurikulum merdeka belajar, siswa dituntut untuk mandiri dalam belajar. Artinya siswa bebas untuk mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Siswa tidak hanya belajar dari ilmu yang diperolehnya di sekolah, namun juga dari hal-hal yang berada di luar sekolah. Hal ini menuntut siswa untuk kreatif dalam belajar. Siswa dapat kreatif, jika dibantu oleh guru yang memotivasi dan pembelajaran yang menggunakan variasi metode atau strategi (Syaikhudin, 2013: 326). Hal inilah yang menjadi tantangan bagi setiap guru untuk menjadi kreatif dalam merencanakan pembelajaran bagi siswanya.

Pergantian kurikulum yang dianggap baik oleh pemerintah tidak serta merta langsung dapat dijalankan oleh sekolah. Sekolah dapat menjalankan kurikulum yang dianjurkan, jika guru sebagai pelakunya telah siap untuk menjalankannya. Setiap guru dari tiap jenjang pendidikan dengan bermacam-macam latar belakangnya belum tentu mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum yang ada. Hal ini juga terjadi pada guru-guru yang ada di kecamatan Kairatu kabupaten Seram Bagian Barat. Bahkan masih banyak guru yang hanya mendengar tentang kurikulum merdeka belajar tanpa tahu tentang isinya. Padahal pada tahun 2024 nanti kurikulum ini sudah diberlakukan untuk setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Jika guru-guru belum mengenal kurikulum merdeka belajar, maka guru-guru di kecamatan tersebut belum siap untuk menggunakan kurikulum ini. Hal ini akan berdampak pada perkembangan pendidikan di daerah tersebut.

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unpatti tertarik untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru-guru di kecamatan Kairatu Seram Bagian Barat. Salah satu cara yang dilakukan adalah berbagi pengetahuan tentang isi kurikulum merdeka yang harus diketahui guru dalam mempersiapkan pembelajaran bagi siswa. Dalam merancang pembelajaran untuk penerapan kurikulum merdeka, baik untuk pembelajaran matematika atau lainnya, seorang guru harus mampu menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Dari alur tujuan pembelajaran yang disusun dilanjutkan dengan penyusunan modul ajar. Selain itu dalam pembelajaran untuk kurikulum merdeka belajar juga diharuskan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Dengan demikian, kami tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengembangan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru-guru di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat". Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu guru-guru merencanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka belajar dengan baik dan benar, sehingga masalah yang dihadapi dapat teratasi dengan baik.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Sebelum dilakukan sosialisai, peserta diberikan angket berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait alur tujuan

pembelajaran, modul ajar dan pembelajaran berdiferensiasi. Setelah pengisian angket, peserta diberikan materi tentang cara menyusun alur tujuan pembelajaran dan modul ajar serta pembelajaran berdiferensiasi. Pada kegiatan akhir, peserta diberikan angket lagi untuk diisi, dengan tujuan untuk mengetahui perubahan dari sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SD Negeri 1 Kairatu kabupaten Seram Bagian Barat yang diikuti oleh 10 peserta. Peserta adalah guru-guru SD Negeri I Kairatu yang terdiri dari guru yang mengajar matematika, guru kelas dan guru mata pelajaran lainnya. Materi yang diberikan bersifat umum bagi semua guru sehingga dapat diikuti oleh guru lain selain guru matematika. Rincian kegiatannya disajikan pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Rincian Kegiatan Pelatihan

| Waktu         | Kegiatan  | Pelaksana         |
|---------------|---|-------------------|
| 10.00 – 10.30 | Pengisian Angket Sebelum Pelatihan  | V. Kempa          |
| 10.30 – 12.00 | Penyampaian Materi Tentang Alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar                      | N. C. Huwaa       |
| 12.00 – 13.00 | Istirahat   | Peserta           |
| 13.00 – 14.30 | Penyampaian Materi Tentang Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar | R H. Y. Silitonga |
| 14.30 – 15.00 | Pengisian Angket Setelah Pelatihan  | V. Kempa          |

#### Penyajian Materi

Kegiatan Sosialisasi Pengembangan pembelajaran matematika berdasarkan kurikulum merdeka bagi guru-guru di kecamatan Kairatu di SD Negeri 1 Kairatu dimulai dengan penyajian materi tentang cara menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) yang dilanjutkan dengan menyusun modul ajar. Peserta mengikuti materi yang disampaikan dengan baik. Awalnya peserta bingung dan merasa asing dengan istilah yang digunakan dalam kurikulum merdeka belajar tetapi dengan adanya diskusi bersama pemateri, peserta secara perlahan dapat mengerti.



**Gambar 1.** Penyajian materi ATP dan Modul Ajar

Setelah pemberian materi Alur tujuan pembelajaran dan modul ajar kepada peserta, dilanjutkan dengan pemberian materi pembelajaran berdiferensiasi.



**Gambar 2.** Penyajian materi Pembelajaran Berdiferensiasi

Setelah adanya penjelasan dari pemateri terkait pembelajaran berdiferensiasi, dan melalui konfirmasi lewat diskusi diperoleh informasi bahwa ada peserta yang sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajarannya tetapi tidak menyadarinya. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk menilai dirinya masing-masing tergolong dalam gaya belajar audio, visual atau kinestetik melalui tes yang diberikan pemateri. Hal ini sangat penting dikuasai oleh seorang guru untuk dapat menilai karakteristik siswanya agar dapat merencanakan pembelajaran yang tepat berdasarkan kurikulum merdeka belajar.

### Hasil Pengisian Angket

Sebelum kegiatan, peserta diberikan angket yang berisi pengetahuan peserta terkait alur tujuan pembelajaran, modul ajar maupun pembelajaran berdiferensiasi. Hasil angket yang diberikan pada peserta disajikan pada table 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Hasil Angket Sebelum Kegiatan Sosialisasi

| No | Uraian   | Iya | Tidak |
|----|--|-----|-------|
| 1  | Apakah Bpk/Ibu tahu tentang Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) untuk Kurikulum Merdeka?        | 0   | 10    |
| 2  | Apakah Bpk/Ibu tahu tentang Modul ajar untuk Kurikulum Merdeka?                            | 1   | 9     |
| 3  | Apakah Bpk/Ibu dapat menyusun ATP untuk suatu fase   | 0   | 10    |
| 4  | Apakah Bpk/Ibu dapat menyusun Modul ajar untuk setiap materi yang diajarkan?               | 0   | 10    |
| 5  | Apakah Bpk/Ibu pernah menyusun ATP ?   | 0   | 10    |
| 6  | Apakah Bpk/Ibu pernah menyusun modul ajar ?  | 1   | 9     |
| 7  | Apakah menurut Bpk/Ibu menyusun ATP itu sulit?   | 10  | 0     |
| 8  | Apakah menurut Bpk/Ibu menyusun Modul ajar itu sulit?                                      | 10  | 0     |
| 9  | Apakah Bpk/Ibu tahu tentang pembelajaran berdiferensiasi?                                  | 1   | 9     |
| 10 | Apakah Bpk/Ibu pernah menerapkan Pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran di kelas? | 1   | 9     |
| 11 | Apakah menurut Bpk/Ibu Pembelajaran berdiferensiasi sulit diterapkan di kelas?             | 10  | 0     |

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan sebelum pemberian materi, hanya satu peserta atau 10% dari peserta yang tahu tentang modul ajar dan pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan 90% peserta lainnya belum tahu tentang istilah-istilah dalam kurikulum merdeka belajar apalagi sampai menyusun dan menerapkannya dalam pembelajaran. Setelah dikonfirmasi lagi ternyata satu peserta yang tahu tersebut adalah guru yang sementara mengikuti program guru penggerak. Namun peserta tersebut juga belum tahu tentang alur tujuan pembelajaran. Dengan demikian

maka sebelum pemberian materi, istilah alur tujuan pembelajaran, modul ajar dan pembelajaran berdiferensiasi masih asing untuk peserta.

Setelah kegiatan sosialisasi, peserta juga diberikan angket sebagai tanggapan terhadap materi yang diberikan. Hasil angket tersebut disajikan pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3.** Hasil Angket Setelah Kegiatan Sosialisasi

| No | Uraian  | Iya | Tidak |
|----|---|-----|-------|
| 1  | Apakah Bpk/Ibu sudah tahu tentang Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) untuk Kurikulum Merdeka? | 10  | 0     |
| 2  | Apakah Bpk/Ibu sudah tahu tentang Modul ajar untuk Kurikulum Merdeka?                     | 10  | 0     |
| 3  | Apakah Bpk/Ibu sudah dapat menyusun ATP untuk suatu fase?                                 | 10  | 0     |
| 4  | Apakah Bpk/Ibu sudah dapat menyusun Modul ajar untuk setiap materi yang diajarkan?        | 10  | 0     |
| 5  | Apakah menurut Bpk/Ibu menyusun ATP itu sulit?  | 0   | 10    |
| 6  | Apakah menurut Bpk/Ibu menyusun Modul ajar itu sulit?                                     | 0   | 10    |
| 7  | Apakah Bpk/Ibu tahu tentang pembelajaran berdiferensiasi?                                 | 10  | 0     |
| 8  | Apakah Pembelajaran berdiferensiasi sulit diterapkan di kelas?                            | 0   | 10    |
| 9  | Apakah Bpk/Ibu berencana menerapkan Pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran?      | 10  | 0     |

Setelah kegiatan, semua peserta atau 100 % peserta sudah tahu tentang pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka yaitu perangkat pembelajaran terkait menyusun alur tujuan pembelajaran dan modul ajar serta menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajarannya. Peserta yang awalnya berpikir akan kesulitan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar, sudah tidak berpikir demikian lagi. Hal ini Menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi guru-guru yang awalnya belum mengenal kurikulum merdeka belajar bisa memahami beberapa bagian secara perlahan-lahan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis Etnomatematika berbantuan software Geogebra pada guru-guru SMP dan SMA Sepulau Lakor terlaksana dengan kategori sangat baik. Presentase keterlaksanaan kegiatan ini 98,83%. Kegiatan ini juga mendapatkan antusias yang tinggi serta para peserta mengharapkan untuk ada pelatihan lanjutan dengan materi yang sama atau yang relevan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek, 9–46. [ult.kemdikbud.go.id](http://ult.kemdikbud.go.id)
- Rahmadayanti, D., Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 No.4. p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147, 7174 – 7187
- Syaikhudin, A. (2013). Pengembangan Kreatifitas Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Lisan Al-Hal*. Vol. 7 No. 2. p-ISSN 1693-3230, e-ISSN 2502-3667, 313-330